

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pelabuhan-pelabuhan Indonesia terletak di perairan kepulauan (*Archipelagic Waters*) dan perairan pedalaman (*Inland Waters*). Atas dasar perbedaan kedudukan geografis, jenis pelabuhan yang berlokasi diperairan kepulauan dapat disebut sebagai pelabuhan laut sedangkan yang berlokasi di perairan pedalaman termasuk sebagai jenis pelabuhan sungai dan danau. Di samping perbedaan letak kedudukan geografis, pelabuhan-pelabuhan Indonesia dibedakan menurut fungsi dan peran, jarak geografis terhadap rute pelayaran nasional maupun internasional, kondisi teknis seperti tinggi gelombang, perubahan pasang surut, kedalaman alur, keersediaan sarana perbaikan kerusakan kapal, sarana bantu navigasi, kapasitas tersedia fasilitas pelayanan, potensi industri daerah belakang, dan arus lalu lintas kargo atau penumpang.

Klasifikasi atas pelabuhan-pelabuhan Indonesia didasarkan pada kriteria dan karakteristik tertentu menghasilkan satu hierarki yang menunjukkan bahwa suatu pelabuhan menjadi bagian dari suatu kesatuan sistem kepelabuhan nasional yang terdiri dari sub-sub sistem. Sehingga pelabuhan-pelabuhan Indonesia yang jumlah mencapai 2.133 lokasi terdiri dari atas 977 lokasi pelabuhan umum dan 1.156 lokasi pelabuhan khusus akan tertata menjadi pelabuhan primer, skunder, dan tersier. Publikasi perusahaan pelabuhan Indonesia menyajikan data bahwa 111 pelabuhan di antara jumlah tersebut adalah pelabuhan yang diusahakan. Sedangkan sebanyak 614 pelabuhan lainnya bestatus pelabuhan yang diusahakan non komersil. Luas jaringan. Kapasitas terpasang, dan volume kargo adalah unsur pokok mentukan hierarki pelabuhan. ( D.A Lasse, 2014)

Dermaga adalah suatu bangunan pelabuhan yang digunakan Untuk merapat dan menambatkan kapal dan menaik turunkan penumpang (Jori, George,K,K dkk, 2013)

Perusahaan pelayaran memiliki peran penting dalam mobilisasi barang dan penggerak kegiatan roda perekonomian antar pulau dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, perusahaan pelayaran juga memiliki tanggung jawab untuk membawa barang/muatan dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan dengan aman dan tidak terjadi kerusakan. Melihat dari peranan perusahaan pelayaran yang sangat besar dalam proses kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang kegiatan bongkar dan muat petikemas pada perusahaan pelayaran PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta, untuk itu penulis memilih judul **“PROSES BONGKAR DAN MUAT PETIKEMAS PADA MV.ENHANCER OLEH PT. YANG MING LINES CABANG TANJUNG PRIOK JAKARTA”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Mengingat obyek yang diteliti sangat luas, sementara waktu yang ada untuk praktek sangat terbatas, untuk itu penulis membatasi masalah pada:

1. Proses menangani proses bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancer di PT.Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses bongkar dan muat petikemas pada MV. YM Enhancer di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta?
3. Peralatan apa saja yang dipergunakan dalam menangani bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancer di PT. Yang Ming Lines cabang Tanjung Priok Jakarta ?
4. Pihak dan instansi terkait dengan proses bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancer di PT. Yang Ming Lines cabang Tanjung Priok Jakarta?
5. Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada proses bongkar dan muat petikemas pada MV. YM Enhancer di PT. Yang Ming Lines cabang Tanjung priok Jakarta?

### 1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

#### 1. Tujuan Penulisan

Selama mendapat pendidikan di kampus penulis merasa begitu tertarik atas materi-materi yang telah diajarkan oleh dosen. Akan tetapi materi-materi tersebut hanya mendapatkan hal bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna didunia kerja nanti maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktek darat sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancher di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancher di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.
- c. Untuk mengetahui peralatan apa saja yang dipergunakan dalam menangani bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancher oleh di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.
- d. Untuk mengetahui pihak dan instansi bongkar dan muat petikemas pada MV.YM Enhancher di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.
- e. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada saat proses bongkar dan muat MV.YM Enhancher di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.

#### 2. Kegunaan Penulisan

- a. Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan proses bongkar dan muat petikemas MV.YM Enhancher di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.
- b. Bagi perusahaan tulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam

rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa di PT. Yang Ming Lines Cabang Tanjung Priok Jakarta.

c. Menambah khasanah kepustakaan bagi civitas akademika STIMART “AMNI” SEMARANG.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.**

Sistematika penulisan yang diterapkan untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan ini terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab 1 :PENDAHULUAN.

##### 1.1 Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam Latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan /dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

##### 1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

##### 1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya

##### 1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini sistematika penulisan terdiri dari (5) BAB pembahasan

**BAB 2 :TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun Media cetak dan online.

**BAB 3 :GAMBARAN UMUM OBJEK PENGAMATAN**

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada. Dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan.

**BAB 4 :PEMBAHASAN**

**4.1 Metode pengumpulan data**

Dalam penulisan karya tulis, metode pengumpulan data faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan

**4.2 Pembahasan**

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah dibahas secara tuntas.

**BAB 5 :PENUTUP**

**5.1 kesimpulan**

kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan.

**5.2 Saran**

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepadaperusahaa

